

ANALISIS TIPOGRAFI PADA LOGO SECRET GARDEN VILLAGE

Alicia Alfia Asokawati¹⁾, Md. Wira Putra Dananjaya²

^{1,2}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika,
Universitas Pendidikan Nasional

email: alicialfia@gmail.com, putradananjaya@undiknas.ac.id*

Abstract

This research contains a typographic analysis review of the Secret Garden Village logo which is based on typographic principles, namely readability, legibility, visibility and clarity. In understanding the importance of typography in creating a strong visual identity, this is done by reviewing related literature. Partners, Secret Garden Village, faced the challenge of creating an effective and easily recognizable logo that could visually represent their identity. The main problem is how to ensure that the typographic elements in their logo—such as typeface, size, letter spacing, and color can communicate the message clearly and support the identity of the tourist destination. To resolve this problem, an in-depth descriptive analysis was carried out on the application of typographic principles to logo elements. Related literature studies were also carried out to understand the importance of typographic principles in creating a strong visual identity. Based on the results of the analysis, the logo for this tourist destination consists of typographic elements in the form of the name and origin of the tourist destination, while the image element is in the form of a creeping leaf-shaped accent. The type of font used in the typographic elements is cinzel decorative bold with the colors chosen being golden yellow and turquoise green. The typographic elements in this logo have implemented typographic principles well so that the message in the logo is easily understood by readers. Overall, this logo succeeds in representing a strong identity, so that the goal of creating an effective visual identity for this tourist destination is achieved.

Keywords: logo, typography, typography principles, brand identity

Abstrak

Penelitian ini berisikan ulasan analisis tipografi pada logo Secret Garden Village yang didasari dengan prinsip-prinsip tipografi, yaitu readability, legibility, visibility, dan clarity. Dalam memahami pentingnya tipografi dalam menciptakan identitas visual yang kuat, dilakukan dengan cara meninjau literatur yang terkait. Mitra, Secret Garden Village, menghadapi tantangan dalam menciptakan logo yang efektif dan mudah dikenali yang dapat mewakili identitas mereka secara visual. Masalah utamanya adalah bagaimana memastikan elemen-elemen tipografi pada logo mereka—seperti jenis huruf, ukuran, jarak huruf, dan warna—dapat mengkomunikasikan pesan dengan jelas dan mendukung identitas destinasi wisata tersebut. Untuk menyelesaikan masalah ini, dilakukan analisis deskriptif yang mendalam terhadap penerapan prinsip-prinsip tipografi pada elemen-elemen logo. Studi literatur terkait juga dilakukan untuk memahami pentingnya prinsip-prinsip tipografi dalam menciptakan identitas visual yang kuat. Berdasarkan hasil analisis, logo destinasi wisata ini terdiri dari elemen tipografi yang berupa nama dan asal tempat destinasi wisata tersebut, sementara elemen gambarnya berupa aksent bentuk daun yang merambat. Jenis font yang digunakan dalam elemen tipografi adalah cinzel decorative bold dengan warna yang dipilih adalah kuning keemasan dan hijau toska. Elemen tipografi pada logo ini telah menerapkan prinsip-prinsip tipografi dengan baik sehingga pesan pada logo mudah dipahami oleh pembaca. Secara keseluruhan, logo ini berhasil merepresentasikan identitas yang kuat, sehingga tujuan untuk menciptakan identitas visual yang efektif bagi destinasi wisata ini tercapai.

Kata kunci : logo, tipografi, prinsip tipografi, identitas merek

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan perusahaan semakin bertambah ketat seiring dengan berkembangnya zaman. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan strategi pemasaran agar perusahaan dapat tetap bersaing di pasaran. Langkah awal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan strategi pemasaran adalah dengan membangun strategi branding yang baik. Branding memiliki tujuan untuk pembangunan identitas merek yang kuat dan persepsi positif di pasaran. Dengan tercapainya tujuan branding tersebut, perusahaan dapat memperoleh pembeda dirinya dengan pesaing lain, meningkatkan kepercayaan pelanggan serta loyalitas jangka panjang [1]. Salah satu cara untuk membangun strategi branding yang baik adalah dengan memperhatikan logo yang akan digunakan.

Logo merupakan perpaduan antara warna, bentuk, dan teks yang menjadi identitas suatu produk yang dapat mencerminkan citra merek [2]. Umumnya, logo memiliki dua macam elemen yaitu logo dengan elemen gambar dan logo dengan elemen tulisan atau disebut juga dengan tipografi. Tipografi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *typos* yang memiliki arti bentuk dan *graphien* yang memiliki arti tulisan. Dengan demikian, tipografi dapat diartikan sebagai suatu ilmu dalam kesenian yang mempelajari tentang hal yang berkaitan dengan bentuk tulisan. Beberapa prinsip dari tipografi di antaranya adalah readability atau kualitas dari huruf pada suatu teks untuk dapat dibaca, legibility atau tingkat kemudahan huruf dari suatu teks untuk dikenali, visibility atau tingkat kemampuan huruf dari suatu teks untuk dibaca dalam jarak tertentu, dan clarity atau kejelasan suatu teks untuk dapat dipahami oleh pembaca.

Secret Garden Village merupakan salah satu destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Bali. Destinasi wisata yang terletak di Jalan Raya Denpasar KM 36, Luwus, Tabanan ini memiliki konsep ‘Edu-vacation’ di mana pengunjung dapat berwisata sekaligus memperluas wawasan mereka tentang sejarah, kecantikan, dan pengetahuan terkait pengolahan kopi. Konsep tersebut merupakan salah satu upaya dari Secret Garden Village untuk memberikan pengalaman baru bagi pengunjung sehingga dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya. Untuk mengenalkan identitasnya sebagai destinasi wisata yang memadukan keindahan alam dan pengetahuan, Secret Garden Village memilih menggunakan logo yang terdiri dari tipografi nama destinasi wisata tersebut dan aksent bentuk daun yang merambat.

Namun, mitra menghadapi tantangan dalam menciptakan logo yang efektif dan mudah dikenali yang dapat mewakili identitas mereka secara visual. Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana memastikan elemen-elemen tipografi pada logo mereka—seperti jenis huruf, ukuran, jarak huruf, dan warna—dapat mengkomunikasikan pesan dengan jelas dan mendukung identitas destinasi wisata tersebut. Logo yang tidak memenuhi prinsip-prinsip tipografi dengan baik dapat mengurangi keefektifan branding dan mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap destinasi wisata.

Untuk menyelesaikan masalah ini, dilakukan analisis deskriptif yang mendalam terhadap penerapan prinsip-prinsip tipografi pada elemen-elemen logo. Studi literatur terkait juga dilakukan untuk memahami pentingnya prinsip-prinsip tipografi dalam menciptakan identitas visual yang kuat. Berdasarkan hasil analisis, logo destinasi wisata ini terdiri dari elemen tipografi yang berupa

nama dan asal tempat destinasi wisata tersebut, sementara elemen gambarnya berupa aksent bentuk daun yang merambat. Jenis font yang digunakan dalam elemen tipografi adalah *cinzel decorative bold* dengan warna yang dipilih adalah kuning keemasan dan hijau toska.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa elemen tipografi pada logo Secret Garden Village telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip tipografi yang ada. Logo tersebut berhasil merepresentasikan identitas yang kuat dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga tujuan untuk menciptakan identitas visual yang efektif bagi destinasi wisata ini tercapai. Dengan adanya studi ini, diharapkan dapat memberikan keterlibatan terhadap literatur yang berkaitan dengan tipografi dan desain logo, terkhususnya dalam bidang industri pariwisata. Hasil analisis ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam terkait pentingnya prinsip tipografi dalam membantu membangun identitas merek yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran tambahan atau rekomendasi bagi pengelola Secret Garden Village atau destinasi wisata lainnya untuk memperbaiki atau meningkatkan desain logo. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan inovasi desain logo destinasi wisata yang dapat membentuk identitas merek yang unik dan dapat menarik pengunjung.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini meneliti analisis tipografi pada logo Secret Garden Village untuk memahami pentingnya penerapan prinsip-prinsip tipografi dalam menciptakan identitas visual yang kuat. Meskipun logo tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip tipografi seperti readability, legibility, visibility, dan

clarity dengan baik, perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam untuk memastikan bahwa elemen tipografi seperti jenis huruf, ukuran, jarak huruf, dan warna benar-benar efektif dalam menyampaikan pesan dan identitas yang diinginkan. Ada kebutuhan untuk memastikan bahwa elemen-elemen tersebut tidak hanya terlihat estetik tetapi juga berfungsi secara optimal dalam konteks branding dan pemasaran destinasi wisata tersebut.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Penerapan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menguraikan dan memaknai suatu peristiwa, peristiwa tersebut dapat berupa situasi dan kondisi yang saling terkait, pendapat-pendapat yang bermunculan, akibat atau efek yang terjadi dan lain sebagainya [3]. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggali pemahaman terkait kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian yang mendetail dan menyeluruh mengenai gambaran kondisi dalam suatu konteks yang alami atau natural setting, mengenai apa yang sebenarnya terjadi menurut realitas yang ada di lapangan studi [4].

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meninjau literatur untuk memahami tentang konsep dari pentingnya strategi branding, pentingnya logo sebagai identitas perusahaan atau suatu organisasi, konsep dasar dari tipografi dan prinsip-prinsip yang ada dalam tipografi. Dalam proses pengumpulan informasi dilakukan melalui internet dengan mengakses berbagai sumber online yang relevan, sumber tersebut adalah situs web resmi Secret Garden Village dan sosial media dari destinasi wisata tersebut yang kemungkinan memiliki informasi terkait logo atau identitas dari destinasi wisata tersebut. Setelah data dan informasi telah terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan ialah menganalisis elemen tipografi yang terdapat dalam logo Secret Garden Village yang

didasari dengan prinsip tipografi yang berupa readability, legibility, visibility dan clarity. Hasil yang diperoleh dari analisis nantinya akan dirangkum dan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk mendeskripsikan kesimpulan yang didapatkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secret Garden Village merupakan salah satu destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Bali. Destinasi wisata yang terletak di Jalan Raya Denpasar KM 36, Luwus, Tabanan ini memiliki konsep ‘Edu-vacation’ di mana pengunjung dapat berwisata sekaligus memperluas wawasan mereka tentang sejarah, kecantikan, dan pengetahuan terkait pengolahan kopi. Konsep tersebut merupakan salah satu upaya dari Secret Garden Village untuk memberikan pengalaman baru bagi pengunjung sehingga dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya. Untuk mengenalkan identitasnya sebagai destinasi wisata yang memadukan keindahan alam dan pengetahuan, Secret Garden Village memilih menggunakan logo yang terdiri dari tipografi nama destinasi wisata tersebut dan aksan bentuk daun yang merambat.

Namun, mitra menghadapi tantangan dalam menciptakan logo yang efektif dan mudah dikenali yang dapat mewakili identitas mereka secara visual. Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana memastikan elemen-elemen tipografi pada logo mereka—seperti jenis huruf, ukuran, jarak huruf, dan warna—dapat mengkomunikasikan pesan dengan jelas dan mendukung identitas destinasi wisata tersebut. Logo yang tidak memenuhi prinsip-prinsip tipografi dengan baik dapat mengurangi keefektifan branding dan mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap destinasi wisata.



Gambar 1. Kegiatan diskusi dengan pengelola tempat

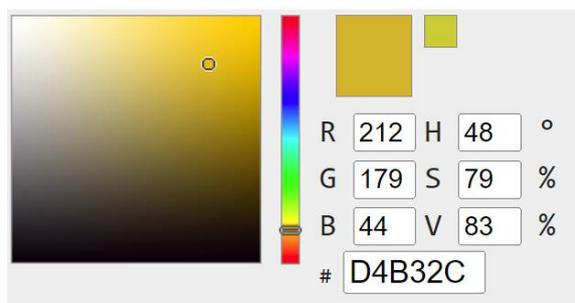
Untuk menyelesaikan masalah ini, dilakukan analisis deskriptif yang mendalam terhadap penerapan prinsip-prinsip tipografi pada elemen-elemen logo. Studi literatur terkait juga dilakukan untuk memahami pentingnya prinsip-prinsip tipografi dalam menciptakan identitas visual yang kuat. Tim pelaksana, yang terdiri dari ahli desain grafis dan spesialis branding, menggunakan kompetensi mereka untuk mengevaluasi dan menganalisis elemen-elemen tipografi pada logo Secret Garden Village. Berdasarkan hasil analisis, logo destinasi wisata ini terdiri dari elemen tipografi yang berupa nama dan asal tempat destinasi wisata tersebut, sementara elemen gambarnya berupa aksan bentuk daun yang merambat. Jenis font yang digunakan dalam elemen tipografi adalah cinzel decorative bold dengan warna yang dipilih adalah kuning keemasan dan hijau toska.

Deskripsi Visual Logo Secret Garden Village



Gambar 2. Logo Secret Garden Village

Logo yang digunakan oleh destinasi wisata Secret Garden Village menerapkan kedua elemen umum dari sebuah logo yakni gambar dan tulisan atau tipografi. Elemen tipografi dari logo ini berupa nama dari destinasi wisata itu sendiri dan letak dari destinasi wisata tersebut. Tipografi ini menggunakan jenis font cinzel decorative bold dengan gaya penulisan huruf kapital. Jenis font yang dipilih dalam logo ini memberikan kesan yang elegan dan menarik sesuai dengan konsep yang diterapkan pada destinasi wisata ini. Warna yang digunakan untuk elemen tipografi pada logo ini adalah kuning keemasan dengan kode hex #d4b32c. Berdasarkan makna psikologi warna, warna kuning diartikan sebagai warna yang mendeskripsikan rasa positif seperti rasa sukacita, rasa hangat, kebahagiaan, pikiran positif serta gairah dan warna ini juga memiliki potensi untuk menarik perhatian orang banyak [5].



Gambar 3. Warna pada Logo Secret Garden Village

Selain elemen tipografi, logo Secret Garden Village juga menerapkan elemen gambar yang berupa aksan bentuk daun yang

terlihat seperti merambat mengelilingi tipografi nama destinasi wisata ini. Aksan daun tersebut menggunakan warna hijau toska dengan kode hex #049494. Warna hijau sering dikaitkan dengan warna yang menggambarkan alam, dan dalam konteks psikologi warna, warna ini dapat berperan untuk membantu seseorang dalam menstabilkan emosi serta dapat memberikan rasa terbuka dalam komunikasi dikarenakan warna ini juga dapat digunakan untuk relaksasi dan memberikan rasa tenang [6]. Pemilihan warna ini cocok dengan konsep Secret Garden Village yang menampilkan keindahan alam di sekitar destinasi wisata ini.



Gambar 4. Warna pada Logo Secret Garden Village

Berdasarkan visual dari logo Secret Garden Village, dapat disimpulkan bahwa penggabungan antara elemen tipografi yang elegan dengan elemen gambar yang merepresentasikan keindahan alam mampu menggambarkan identitas dari destinasi wisata ini. Tidak hanya itu, logo ini juga menciptakan kesan yang unik dan memikat sehingga memiliki potensi untuk menarik perhatian pengunjung [7].

Pengertian dan Prinsip-prinsip Tipografi

Secara literal tipografi merupakan perpaduan dua kata yang berasal dari bahasa Yunani yakni *typos* yang memiliki arti bentuk dan *graphien* yang memiliki arti tulisan [8]. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan bahwa tipografi merupakan suatu bidang keilmuan dalam kesenian yang mempelajari tentang hal yang berkaitan dengan bentuk tulisan atau desain huruf. Tipografi merupakan hasil penggabungan antara seni dan teknik menata huruf untuk

mengkomunikasikan pesan yang terkandung dalam tulisan kepada pembaca [9]. Dalam desain grafis, tipografi memiliki peranan yang cukup penting untuk membangun identitas visual dari sebuah karya, baik dalam bentuk media cetak maupun media digital [10].

Prinsip merupakan suatu hal yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam menjalankan suatu hal. Dengan demikian, prinsip tipografi merupakan pedoman yang dijadikan acuan untuk penyusunan huruf-huruf dan elemen-elemen tipografi lainnya yang diharapkan dapat mewujudkan komunikasi visual yang baik. Dalam tipografi terdapat empat prinsip pokok yang menjadi acuan, yaitu:

1. Readability

Prinsip ini mengacu pada kualitas dari huruf pada suatu teks untuk dapat dibaca dengan baik oleh pembaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi prinsip ini diantaranya adalah ukuran huruf, jenis huruf, pemilihan warna huruf dan spasi antar huruf. Sebuah tipografi yang baik harus memperhatikan prinsip readability untuk memastikan pembaca dapat membaca pesan yang disampaikan dengan baik.

2. Legibility

Prinsip ini berkaitan dengan tingkat kemudahan huruf atau karakter dari suatu teks untuk dikenali [11]. Faktor yang berkontribusi terhadap legibility dari suatu teks adalah penggunaan jenis huruf yang sederhana dan jelas serta kontras yang memadai antara teks dan background.

3. Visibility

Merupakan tingkat kemampuan huruf dari suatu teks untuk dibaca dalam berbagai situasi, diantaranya adalah kondisi pencahayaan yang berbeda-beda dan jarak tertentu.

4. Clarity

Merupakan salah satu prinsip dalam tipografi yang menekankan kemampuan jenis huruf yang dipakai untuk menyampaikan suatu pesan secara efektif, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami pesan yang ingin disampaikan.

Analisis Prinsip Tipografi

Berikut merupakan penjabaran analisis prinsip tipografi pada logo Secret Garden Village berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Readability

Berdasarkan prinsip Tipografi yang ada dalam logo Secret Garden Village sudah menerapkan prinsip readability dengan baik. Hal ini dikarenakan tingkat keterbacaan dari teks Secret Garden Village (nama destinasi wisata) maupun teks Bedugul~Bali (asal tempat destinasi wisata) masih sangat baik meskipun ukuran teks asal tempat destinasi wisata lebih kecil dibandingkan nama destinasi wisatanya.

Gaya penulisan huruf dalam teks yang terdapat pada logo Secret Garden Village ini adalah kapital, baik untuk nama destinasi wisata maupun nama asal tempatnya. Selain itu, jarak antar huruf yang digunakan juga cukup baik sehingga memungkinkan teks dibaca dengan jelas tanpa terlihat terlalu berdekatan atau berjauhan. Kedua hal tersebut menguatkan pernyataan penulis bahwa tipografi yang digunakan dalam logo ini sudah menerapkan prinsip readability yang baik dan efektif.

2. Legibility

Prinsip legibility yang ada pada logo tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor. Faktor yang pertama dilihat dari jenis font yang digunakan dalam logo tersebut, yakni cinzel decorative bold. Meskipun menggunakan jenis font yang dekoratif, desain huruf dalam teks tipografi yang ada pada logo Secret Garden Village tidak mengganggu kejelasan hurufnya. Huruf-huruf yang ada masih sangat jelas dan dapat dibedakan dengan baik.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi prinsip legibility dari suatu tipografi adalah kontras antara teks dan background. Untuk warna font yang digunakan adalah kuning keemasan dan hijau tosca dengan background berwarna putih. Hal ini jelas menandakan bahwa huruf atau karakter yang digunakan dalam logo ini dapat dikatakan legible atau

telah menerapkan prinsip legibility dengan baik, dikarenakan huruf atau karakternya dapat dikenali dan dibedakan [12]

3. Visibility

Analisis visibility ini dipengaruhi oleh hasil analisis prinsip readability dan legibility yang telah dijabarkan sebelumnya, hal ini dikarenakan prinsip visibility ini saling berhubungan. Oleh karena itu, logo ini berpotensi telah menerapkan visibility dengan baik dikarenakan telah menerapkan prinsip readability dan legibility yang baik pula.

4. Clarity

Sesuai dengan pemaparan analisis prinsip legibility, makna yang disampaikan pada logo Secret Garden Village dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Desain teksnya yang jelas membuat pembaca dapat dengan mudah membaca dan memahami maksud dari logo tersebut.

Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa elemen tipografi pada logo Secret Garden Village telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip tipografi yang ada. Logo tersebut berhasil merepresentasikan identitas yang kuat dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga tujuan untuk menciptakan identitas visual yang efektif bagi destinasi wisata ini tercapai. Dengan adanya studi ini, diharapkan dapat memberikan keterlibatan terhadap literatur yang berkaitan dengan tipografi dan desain logo, terkhususnya dalam bidang industri pariwisata. Hasil analisis ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam terkait pentingnya prinsip tipografi dalam membantu membangun identitas merek yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran tambahan atau rekomendasi bagi pengelola Secret Garden Village atau destinasi wisata lainnya untuk memperbaiki atau meningkatkan desain logo. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan inovasi desain logo destinasi wisata yang dapat membentuk identitas merek yang unik dan dapat menarik pengunjung.

5. KESIMPULAN

Simpulan

Mengacu pada penjabaran deskripsi visual logo Secret Garden Village, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tipografi yang elegan berdasarkan jenis font cinzel decorative bold ini mampu memberikan kesan yang sesuai dengan konsep yang dimiliki oleh destinasi wisata tersebut. Berdasarkan pemilihan warna kuning keemasan pada teks nama destinasi, mampu menciptakan asosiasi dengan kebahagiaan dan kehangatan, sementara pemilihan warna hijau toska pada aksent daun dan teks tempat asal destinasi tersebut mampu merepresentasikan hubungan dengan alam dan kesan yang menyenangkan.

Menciptakan sebuah identitas merek yang kuat merupakan sebuah hal yang krusial dalam membangun atau mengembangkan suatu merek sehingga nantinya dapat dikenal di kalangan masyarakat [13]. Gabungan dari kedua hal diatas mendefinisikan identitas visual yang kuat untuk destinasi wisata, mencerminkan keindahan alam dan menarik perhatian pengunjung dengan kesan yang unik dan memikat. Dengan demikian, logo dari destinasi wisata Secret Garden Village berhasil merepresentasikan identitas yang kuat karena mampu mengkomunikasikan esensi dan daya tarik destinasi wisata tersebut melalui desain tipografi dalam elemen visual yang dipilih dengan cermat.

Tujuan utama dari penyesuaian yang dilakukan dalam tipografi adalah untuk memperbaiki ketidaksempurnaan penglihatan manusia secara optis [14]. Sesuai dengan penjabaran analisis prinsip tipografi pada logo Secret Garden Village, dapat disimpulkan bahwa tipografi yang ada pada logo tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip yang ada pada tipografi, yakni readability, legibility, visibility dan clarity. Hal ini berarti pembaca dapat dengan jelas membaca serta membedakan huruf atau karakter yang terdapat dalam logo baik itu dalam kondisi pencahayaan yang berbeda atau jarak tertentu, sehingga pesan yang terdapat dalam logo dapat mudah dimengerti dengan baik.

Saran

Berdasarkan keseluruhan penjabaran diatas, penulis menyarankan untuk melakukan pengkajian lebih mendalam dengan cara mengimplementasikan metode yang berbeda dalam menganalisis tipografi pada logo Secret Garden Village. Salah satu hal yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya adalah dengan mengembangkan lagi metode analisis data, yakni dengan melakukan observasi dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang relevan. Selain itu analisis yang dilakukan pada penelitian ini juga dapat lebih ditekankan lagi pada bagian brand awareness seperti yang dilakukan oleh Syaifullah Islamudin (2023) dalam jurnal yang berjudul 'Pengaruh Tipografi Pada Logo Coca-Cola Dalam Membangun Brand Awareness' [15].

Di masa mendatang, dengan menerapkan pendekatan yang lebih beraneka ragam, melibatkan berbagai metode penelitian dan pengkajian yang lebih mendalam diharapkan dapat menghasilkan analisis yang lebih detail dan relevan, sehingga nantinya dapat memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengembangan atau pembaharuan selanjutnya dari logo Secret Garden Village.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Pertama, penulis ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak manajemen dan staf Secret Garden Village yang telah memberikan izin, waktu, serta data yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini. Tanpa kerjasama dan bantuan dari kalian, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Serta tak lupa penulis

sampaikan Terimakasih kepada para tim dosen dan mahasiswa telah memberikan dukungan moral, berbagi ide, dan membantu dalam berbagai hal teknis selama penelitian ini berlangsung.

7. REFERENSI

- [1] W. Mauliddin, TA: Perancangan Identitas Visual Air Terjun Kapas Biru di Desa Pronojiwo Kabupaten Lumajang sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness. repository.dinamika.ac.id, 2019. [Online]. Available: <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3701/>
- [2] F. Fauras, F. Frederico, O. Hakim, and ..., "BISNIS DESIGN GRAFIS LOGO DI MASA DIGITAL," PROSIDING ..., no. Query date: 2024-07-08 21:59:57, 2021, [Online]. Available: <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/18091/0>
- [3] E. Taruna, "KAJIAN DESAIN DAN BAHAN KEMASAN MINYAK GOSOK CAP TAWON TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN," TUTURRUPA, no. Query date: 2024-07-08 21:59:57, 2021, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/4algz6gt4bhydhdtfukrbkmomi/access/wayback/http://journal.unika.ac.id/index.php/tuturrupa/article/download/3132/pdf>
- [4] P. Rizal and K. Hadapiningrani, Perancangan Identitas Visual Taman Wisata Situ Leutik Kota Banjar. repository.stsrdivisi.ac.id, 2022. [Online]. Available: <http://repository.stsrdivisi.ac.id/id/eprint/575>
- [5] G. Tedjasendjaja and Y. Honita, "Kajian Visual Logo Dan Produknya: Studi Kasus Company Profile Perusahaan Aksesoris Clay Mini Unik," Rupa Rupa, no. Query

- date: 2024-07-08 21:59:57, 2017, [Online]. Available: https://scholar.archive.org/work/ikxl26zm2zdozi6tteo5igezvq/access/wa_yback/https://journal.ubm.ac.id/index.php/ruparupa/article/download/201/201
- [6] A. SETIAWAN, S. Toekio, and A. Junaidi, "Perancangan Media Promosi" Pasta Kitchen Solo Baru". repository.usahidsolo.ac.id, 2015. [Online]. Available: <http://repository.usahidsolo.ac.id/id/eprint/2502>
- [7] R. Anwar, I. Hapsari, and D. Sinaga, "Analisis semiotik Charles Sanders Pierce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, no. Query date: 2024-06-14 12:49:05, 2018, [Online]. Available: <https://pdfs.semanticscholar.org/72a7/4b81d65b797f4c90f327938a1ff33789e291.pdf>
- [8] G. Tunjungwangi, "ANALISIS HUBUNGAN TIPOGRAFI DENGAN CITRA PRODUK PADA LOGO MEREK" PIZZA HUT", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, no. Query date: 2024-06-14 12:49:05, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4618>
- [9] A. Prasetyo and P. Arifianto, "PENGARUH WARNA, BENTUK, DAN TIPOGRAFI DESAIN LOGO UKEL SEBAGAI BRAND DARI PT. COLAR CREATIV INDUSTRI," *Triwikrama: Jurnal Ilmu ...*, no. Query date: 2024-06-14 12:49:05, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/917>
- [10] M. Pradika, I. Swandi, and ..., "Kajian Ilustrasi, Tipografi, dan Warna dalam Membentuk Estetika pada Desain Kemasan Pod Cokelat Edisi Dark Chocolate Bali," *Prabangkara: Jurnal Seni ...*, no. Query date: 2024-07-08 21:59:57, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.isidps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/1215>
- [11] A. Tambunan, N. Satriadi, J. Raya, and P. Tambung, "ANALISIS TIPOGRAFI FONT PADA LOGOTYPE FACEBOOK," *academia.edu*, no. Query date: 2024-07-08 21:59:57, [Online]. Available: https://www.academia.edu/download/102842810/Artikel_Ilmiyah_ANALISIS_FONT_PADA_LOGOTYPE_FACEBOOK_Andigan_M_Tambunan_DKV_A.pdf
- [12] Y. Fitria and R. Darmanto, "Analisis Visual Perubahan Tipografi pada Logotype Telkomsel," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, no. Query date: 2024-07-08 21:59:57, 2023, [Online]. Available: <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4838>
- [13] K. Wardani, H. Susandari, A. Rucitra, and ..., "Identitas Visual Sebagai Sebuah Cara untuk Memperkenalkan Inovasi Ekowisata Kemaritimian," *Jurnal Desain Idea ...*, no. Query date: 2024-07-08 21:59:57, 2020, [Online]. Available: <http://iptek.its.ac.id/index.php/idea/article/view/7945>
- [14] Z. HAMDI and I. DIRGANTARA, "ANALISIS PENGARUH BENTUK LOGO, WARNA LOGO, TIPOGRAFI LOGO, SLOGAN DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP BRAND IMAGE PADA FENOMENA" *repofeb.undip.ac.id*, 2022. [Online].

- Available:
<https://repopfeb.undip.ac.id/11028/>
- [15] I. Isdriani and M. Islamudin,
“Pengaruh Tipografi Pada Logo
Coca-Cola Dalam Membangun
Brand Awareness,” Jurnal Ilmiah
Wahana Pendidikan, no. Query

date: 2024-06-14 12:49:05, 2023,
[Online]. Available:
<http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/4504>